

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cabang olahraga sepakbola sangat populer di kalangan masyarakat pada umumnya dan masyarakat di sekitar Kota Medan. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat baik pria maupun wanita yang ke lapangan sepakbola di Seputaran kota Medan. Kedatangan masyarakat tersebut menggambarkan betapa besarnya animo masyarakat terhadap cabang olahraga sepakbola, walaupun masing-masing memiliki alasan yang berbeda. Ada yang datang untuk bermain sepakbola sekedar mengisi waktu luang, meningkatkan keterampilan bahkan ada yang hanya ingin menonton permainan sepakbola tersebut. Dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, itu merupakan suatu hal yang tidak mudah untuk didapat dan dikuasai, jika tidak melalui proses berlatih dan dibimbing oleh seorang pelatih.

Untuk itu dalam permainan sepakbola, seorang pemain dituntut memilikipenguasaan teknik dasar yang baik, sebab hal tersebut merupakan syarat utama untuk menjadi seorang pemain yang bermutu dan memiliki keterampilan yang tinggi dalam permainan sepakbola. Adapun teknik - teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut : 1) Menendang bola, 2) Menerima bola, 3) Menyundul bola, 4) Menggiring bola, 5) Gerak tipu dengan bola, 6) Merampas bola, 7) Melempar bola, 8) Teknik penjaga gawang.

Salah satu teknik dasar yang belum maksimal dikuasai oleh pemain adalah teknik menggiring bola.

Menurut *Danny Mielke* (2007: 1), “Ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding, keterampilan utama yang pertama kali akan membuatmu terpacu dan merasa puas adalah kemampuan menggiring bola (*dribbling*)”. Robert Koger (2007: 51) menyatakan, “menggiring bola (*dribbling*) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki”. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribbling* secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.

Dalam menggiring bola menurut *Danny Mielke* (2007: 2) ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan antara lain : 1) Menggiring bola dekat kaki, 2) Menggiring bola dengan sisi luar bagian depan kaki sementara pinggul tetap mengarah lurus ke depan, 3) Pemain berlatih mengubah arah giringan, menambah atau mengurangi kecepatan dalam menggiring bola dan sewaktu-waktu menghentikan bola. Pada hakikatnya menggiring bola (*dribbling*) dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni : 1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam, 2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar, 3) Menggiring bola dengan punggung kaki.

Kemampuan dasar dalam sepakbola harus sudah mulai ditanamkan sejak dari dini, yang merupakan tingkatan dasar untuk seseorang ingin menjadi pemain sepakbola. SSB Sampali Putra adalah salah satu sekolah sepakbola di kota Medan, terletak di Jalan Pasar Hitam kompleks lapangan bola kaki PTPN 2 Dusun X Sampali Medan Percut Sei Tuan. SSB ini memiliki 4

orang pelatih, yang terdiri dari 3 pelatih kelompok usia dan satu pelatih penjaga gawang, dengan jam latihan 4 x dalam seminggu, yaitu hari Senin, Rabu, Jum'at dan Sabtu yang dimulai pada pukul 16.00 WIB sore. Program latihan yang diberi disesuaikan dengan kelompok usia, untuk usia dini diberikan latihan pengenalan bola seperti *juggling* dan *ball feeling* yang berujung pada permainan, sedang untuk usia 10-13 tahun diberikan latihan teknik dasar dan kemampuan kerja kaki, sedangkan untuk 14-15 tahun hampir sama dengan usia sebelumnya namun pada kelompok usia ini menu latihan yang diberikan semakin kompleks, mulai dari teknik (*passing, control, heading, dribbling*), fisik (*shuttle run, speed play, interval run*), dan taktik (*attack play, defense, offside trap, set piece*) tim.

Berdasarkan hasil *survey* pendahuluan dan wawancara pada tanggal 12 Maret 2013 dengan pelatih di SSB (Sekolah Sepakbola) bapak Suparlan terutama dalam hasil menggiring bola, pelatih terus hanya menerapkan latihan *passing control* dan langsung pada latihan fisik saja. Begitu juga pada saat pemain usia 14-15 Tahun mengikuti turnamen *Karisma Cup* tahun 2013, sebagian besar pemain kurang mampu mengembangkan permainan mereka karena kurang gesit dalam menggiring bola sehingga disaat tim menguasai bola dan mencoba untuk menyerang, bola mudah direbut oleh lawan. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil tes pendahuluan terhadap tingkat hasil *dribbling* siswa dengan diperoleh data bahwa nilai siswa putra dalam permainan sepakbola teknik *dribbling* relatif rendah. Dari 16 orang siswa di lapangan, hanya 2 orang (8 persen) yang mencapai kategori cukup. Sedangkan 14 orang

(92%) siswa hanya mencapai kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *dribbling* siswa SSB Sampali Putra masih perlu ditingkatkan dengan target yang ingin dicapai dari keseluruhan sampel 85% berkategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih rendah khususnya dalam teknik *dribbling* sepakbola (Tabel 1).

Dengan adanya masalah ini peneliti memberikan solusi kepada pelatih SSB agar menerapkan metode latihan *slalom dribble* dalam pembelajaran sepakbola. Alasan peneliti mengatakan ini karena penggunaan metode melatih yang kurang tepat merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran SSB. Banyak cara untuk meningkatkan hasil *dribbling* seperti dengan *zig-zag run*, *Boomerang run*, *Three Corner Drill* dan *Dod Drill*, salah satu diantaranya adalah dengan metode *Slalom dribble*. Danny Mielke mengemukakan (2007:8), “Metode latihan *slalom dribble* adalah salah satu bentuk latihan *dribbling* untuk meningkatkan keterampilan dan kelincahan tubuh yang menitik beratkan pada kecepatan seseorang untuk mengubah arah pada saat berlari”.

Metode *slalom dribble* yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan dapat meningkatkan hasil *dribbling* sepakbola pada usia 14-15 tahun SSB Sampali Putra Tahun 2014.

Dengan mencermati masalah tersebut maka penulis tertarik ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil *Dribbling* Dalam Permainan Sepakbola Dengan Menggunakan Metode Latihan**

Slalom Dribble Pada Siswa Putra Usia 14-15 Tahun SSB Sampali Putra Tahun 2014”.

Berikut data tes pendahuluan kemampuan hasil *dribbling* siswa SSB Sampali Putra Medan 20 November 2013.

Tabel 1. Tes Awal Kemampuan Hasil *Dribbling* Siswa Putra SSB Sampali Putra.

No	Nama	Tempat/Tgl Lahir	Usia	Waktu (Detik)	Kategori
1	Aditia	Medan, 13 Jan 1999	14	22	Sedang
2	Bram	Medan, 2 Feb 1998	15	24	Sedang
3	Edi Sukanto	Medan, 7 Juli 1999	14	27	Sedang
4	Gunawan	Medan, 17 Feb 1999	14	21	Cukup
5	Rio Ardiansyah	Medan, 2 Okt 1999	14	20	Cukup
6	Sandy	Medan, 29 April 1998	15	25	Sedang
7	Ferly Pernando	Medan, 23 Agust 1999	14	28	Sedang
8	M. Aryandi	Medan, 21 Mei 1999	14	27	Sedang
9	KristianDibrata	Medan, 22 Agust 1999	14	28	Sedang
10	AndripraYuda	Medan, 2 Mei 1998	15	25	Sedang
11	M. Fauzi Alawi	Medan, 4 Mei 1999	14	28	Sedang
12	Sudarmawan	Medan, 18 Okt 1999	14	30	Sedang
13	AndikaWinanda	Medan, 15 Sep 1999	14	25	Sedang
14	Yento	Medan, 21 Mei 1998	15	28	Sedang
15	Bambang	Medan, 2 Mei 1999	14	29	Sedang
16	Dicky Chandra	Medan, 13 Agust 1999	14	25	Sedang

Tabel 2. Norma dan Nilai T Untuk Jenis Penilaian Tes Keterampilan Menggiring Bola

Tes Menggiring Bola	Nilai T	Kategori
11,1	73	Baik
11,6	72	Baik
12,1	71	Baik
12,6	70	Baik
13,1	69	Baik
13,6	68	Baik
14,1	67	Baik
14,6	66	Baik
15,1	65	Baik
15,6	64	Baik
16,1	63	Baik
16,6	62	Baik
17,1	61	Baik
17,6	60	Cukup
18,1	59	Cukup
18,6	58	Cukup
19,1	57	Cukup
19,6	56	Cukup
20,1	55	Cukup
20,6	54	Cukup
21,1	53	Cukup
21,6	52	Sedang
22,1	51	Sedang
22,6	50	Sedang
23,1	49	Sedang
23,6	48	Sedang

Sumber : (Hasnan Said 1977: 17)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut faktor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan hasil *dribbling*? Bagaimana cara meningkatkan hasil *dribbling*? Apakah penggunaan metode belajar yang tepat dapat meningkatkan hasil *dribbling* sepakbola? Bentuk latihan apakah yang dapat meningkatkan hasil *dribbling*? Apakah dengan metode latihan *slalom dribble* dapat meningkatkan hasil *dribbling* sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran serta mempertegas sasaran yang akan diteliti, maka peneliti memberikan pembatasan untuk mengarahkan bahasan kefokus masalah yang menjadi sasaran peneliti. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : “Upaya Meningkatkan Hasil *Dribbling* Menggunakan Metode Latihan *Slalom Dribble* Pada Siswa Putra Usia 14-15 Tahun SSB Sampali Putra Tahun 2014”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah. Identifikasi masalah pembatasan masalah maka dapat dirumuskan : “Apakah Dengan Metode Latihan *Slalom Dribble* Dapat Meningkatkan Hasil *Dribbling* Pada Permainan Sepakbola Pada Siswa Putra Usia 14-15 Tahun SSB Sampali Putra Tahun 2014”.

E. Tujuan Penelitian

Mengingat betapa pentingnya tujuan dalam suatu kegiatan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : “Untuk Meningkatkan Hasil *Dribbling* Melalui Latihan *Slalom Dribble* Pada Siswa Usia 14-15 Tahun SSB Sampali Putra Tahun 2014”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Atlet/Siswa dapat digunakan sebagai latihan tambahan untuk meningkatkan hasil *dribbling* dengan menggunakan metode latihan *slalom dribble*.
2. Bagi Pelatih/Guru sebagai pembinaan sepakbola usia dini dapat menggunakan atau mengembangkan *slalom dribble* dalam meningkatkan hasil *dribbling* atlet/siswa.
3. Bagi Klub/Sekolah tambahan informasi dalam upaya meningkatkan pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga bagi atlet/siswa.